

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) berperan penting dalam merevitalisasi perekonomian nasional, karena pasar modal merupakan pintu gerbang investasi utama perekonomian nasional. Dalam pasar modal terdapat empat fungsi, pertama sebagai fungsi ekonomi, yaitu sebagai sarana mempertemukan pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten). Kedua sebagai fungsi keuangan, bahwa dengan adanya pasar modal memberikan kemungkinan investor mendapatkan pengembalian finansial sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilihnya. Ketiga fungsi tabungan, yakni memberikan kemudahan jalan bagi investor untuk menginvestasikan dananya melalui surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal. Keempat fungsi likuiditas, yakni aset yang disimpan dalam surat berharga dapat dibayarkan dengan relatif murah dan cepat melalui pasar modal.¹

Pasar modal dikenal sebagai bursa efek untuk berbagai struktur dan infrastruktur untuk pembelian dan penjualan aset dan kegiatan terkait lainnya dengan tujuan perdagangan efek. Pasal 1 ayat 5 yang dimaksud dengan efek adalah surat berharga, bukti hutang, surat utang, saham, bukti utang, saham dalam perjanjian investasi kolektif, obligasi, kontrak berjangka surat berharga serta segala turunannya atas surat berharga.²

Instrumen pasar keuangan yang paling dikenal di pasar modal yaitu saham. Cara utama agar perusahaan bisa memperoleh pembiayaan perusahaan adalah melalui penerbitan saham. Oleh karena itu saham dapat menjadi sarana bagi pemilik modal untuk mendapatkan imbal hasil yang menarik.

¹ Farid Wajdi dan Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2020), 148-149.

² Yuli Astuti dan Yuli Rahayu, *Layanan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), 52.

Investor menerima dua keuntungan dari pembelian ataupun mempunyai saham, yang merupakan dividen dan *capital gain*.³

Perkembangan pasar modal Indonesia dalam satu dekade terakhir ditandai dengan diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang hingga tahun 2021 terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 435 saham. Saham syariah tersebut telah memenuhi kriteria tertentu yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal dan tidak melakukan berbagai kegiatan komersial seperti perjudian, perdagangan yang tidak disertai dengan penyediaan barang/jasa, bank berbasis bunga, asuransi konvensional, penjualan barang atau jasa yang haram secara substansi, dan sebagainya.⁴

Saham syariah yang diakui oleh pasar modal Indonesia adalah jenis saham yang telah memenuhi kriteria kelayakan saham syariah berdasarkan peraturan OJK no 17/POJK/04.2015. ISSI adalah indeks saham yang dapat melihat secara keseluruhan dari saham-saham syariah yang termasuk di Bursa Efek Indonesia yang dirilis pada tahun 2011, indeks ini telah kembali 72,37 poin atau naik 58,58%. Setiap 6 bulan, indeks ISSI dievaluasi berdasarkan perkembangan harga masing-masing saham.⁵

Harga saham memiliki nilai penting tersendiri bagi perusahaan karena sebagai salah satu faktor penilaian keberhasilan dari perusahaan. Jika harga saham naik, hal tersebut akan memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga saham dan para calon investor akan menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola perusahaan, maka kebutuhan akan dana perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan yang telah *go public* adalah mengetahui pergerakan saham, yang terjadi terlepas dari ukuran pergerakannya. Dengan meningkatnya

³ Farid Wajdi dan Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2020), 148.

⁴ Yodie Hardiyani, "Update! Daftar 435 Saham Syariah di Indeks ISSI 2021" 13 April, 2021, <https://bigalpha.id/news/update-daftar-435-saham-syariah-di-indeks-issi-2021>

⁵ Irtan, "Pengaruh DPS, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 6, No. 01 (2020): 1.

nilai saham suatu perusahaan maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.⁶

Harga saham syariah yang termasuk dalam ISSI dipengaruhi oleh banyak hal seperti faktor sentimen pasar, kebijakan ekonomi, dan faktor fundamental perusahaan yang mana biasanya investor sering menggunakan informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan sebagai *leading indicator*.⁷ Sebelum berinvestasi dan membeli saham di pasar modal, investor terlebih dahulu menganalisis kondisi perusahaan agar investasinya dapat mendatangkan keuntungan. Memperoleh keuntungan merupakan tujuan awal investor dalam melakukan aktivitas perdagangan di pasar modal. Investor akan mencapai pengembalian yang diharapkan dalam beberapa cara, baik melalui analisis mereka sendiri terhadap perilaku perdagangan saham atau dengan memanfaatkan alat yang disediakan oleh analis pasar modal seperti pialang, pedagang dan manajer investasi. Pola perilaku perdagangan saham di pasar modal mempengaruhi pola perilaku harga saham di pasar modal.⁸

Penanaman modal pada perusahaan sektor pariwisata menandai awal kemunculan pasar modal di Indonesia. Perusahaan pariwisata memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian bagi suatu negara. Menurut Muljadi dalam Syahputra menyatakan bahwa Pariwisata adalah gabungan dari berbagai kegiatan, jasa, dan industri yang memberikan pengalaman perjalanan seperti transportasi, akomodasi, restoran dan minuman, bisnis, hiburan, kegiatan, dan layanan perhotelan lainnya kepada individu atau kelompok yang berasal dari luar kota atau yang jauh dari rumah.⁹ Pariwisata adalah salah satu faktor terpenting dalam kemajuan

⁶ Puput Rarindra Adi Saputra, “Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia” *eJournal Administrasi Bisnis* Vol. 8, No. 3 (2020): 208-209.

⁷ Irton, “Pengaruh DPS, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 6, No. 01 (2020): 1.

⁸ Masta Sembiring, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”, *Jurnal ISSN: 2087- 4669* Vol. 8, No. 1 (2017): 32.

⁹ M. Dwi Syahputra dan Ngatemin, “Income Smoothing dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Kepariwisata* Vol. 19, No. 2 (2020): 100.

dan pertumbuhan suatu daerah. Dalam menjangkau kawasan pariwisata perlu dilakukan renovasi sarana dan prasarana kawasan wisata agar tetap terawat dengan baik. Secara tidak langsung, sektor pariwisata merupakan investasi terpenting di Indonesia.¹⁰

Namun, berdasarkan fenomena yang terjadi sebagaimana yang dirangkum oleh Aditya Pratama dalam Sindonews.com perusahaan sektor perhotelan dan pariwisata termasuk ke dalam sektor usaha yang terdampak akibat pandemi covid-19. Hal ini disebabkan adanya sejumlah pembatasan yang memberikan dampak terhadap kinerja sektor tersebut, sehingga hal tersebut mempengaruhi pergerakan saham perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor perhotelan dan pariwisata.¹¹ Kemudian Mulyana dalam Kontan.co.id Sekretaris Jendral Asosiasi Perusahaan Perjalanan Pariwisata (Asita) Bahriyansah Momod memberikan gambaran kondisi sulit pelaku usaha terlihat terlihat sejak 2020, kala pendapatan biro perjalanan yang anjlok hingga 85% dibandingkan dengan tahun 2019. Memasuki tahun 2021, ada kenaikan sekitar 20% pada awal tahun. Namun, momentum pertumbuhan itu tidak bertahan lama. Sebab pada periode kuartal kedua, larangan mudik membuat bisnis perjalanan pariwisata kembali ditutup.¹² Hal tersebut membuat pendapatan perusahaan pariwisata menjadi menurun sehingga investor akan merasa ragu untuk menginvestasikan sahamnya ke perusahaan dan tidak menutup kemungkinan akan berdampak juga pada harga saham dan total saham yang diperdagangkan di perusahaan pariwisata.

Oleh sebab itu, para investor membutuhkan informasi mengenai harga saham agar bisa menentukan pilihan mengenai saham perusahaan yang dapat dikatakan layak untuk dipilih.

¹⁰ Natalia, dkk, "Pengaruh MVA, DER, Serta EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata", *Riset & Jurnal Akuntansi* Vol. 4, No. 2 (2020): 617.

¹¹ Aditya Pratama, "Intip Pergerakan Saham Sektor Perhotelan dan Pariwisata di Tengah Pandemi" 3 Agustus, 2021, <https://economy.okezone.com/amp/2021/08/03/278/2450377/intip-pergerakan-saham-sektor-perhotelan-dan-pariwisata-di-tengah-pandemi?page=1>

¹² Ridwan Nanda Mulyana, "Asita: Akibat Pandemi, hanya 5% Perusahaan Perjalanan Wisata Yang Mampu Bertahan" 3 Juli, 2021, <https://newssetup.kontan.co.id/news/asita-akibat-pandemi-hanya-5-perusahaan-perjalanan-wisata-yang-mampu-bertahan?page=all>

Proses pengambilan keputusan tergantung pada faktor fundamental perusahaan.¹³ Analisis fundamental menganalisis kinerja semua perusahaan diikuti dengan analisis industri, dan terakhir analisis perusahaan efek dilakukan untuk menilai apakah efek yang diterbitkan merugikan atau menguntungkan investor. Analisis fundamental memudahkan tugas bagi investor, seperti yang terkandung dalam laporan keuangan di mana hasil keuangan dilaporkan melalui rasio keuangan.¹⁴ Rasio keuangan yang digunakan antara lain *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER). Penilaian tersebut memungkinkan pemilik dana untuk berinvestasi pada perusahaan yang tepat serta nantinya menghasilkan investasi yang optimal.

DER (*Debt to Equity Ratio*) ialah jumlah utang pada ekuitas atau keseluruhan ekuitas. DER berfungsi sebagai ukuran tingkat *leverage* (penggunaan hutang) untuk total modal suatu perusahaan. Semakin tinggi DER maka semakin banyak hutang yang harus dibayar perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hutang perusahaan yang tinggi mengurangi minat investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Sedangkan apabila DER kecil, maka dapat memberikan keuntungan para investor yang akan memberikan pinjaman. Sehingga akan meningkatkan minat investor dalam berinvestasi.¹⁵ Penelitian terdahulu yang dilakukan Fitriani dan Hermanto¹⁶, menemukan adanya pengaruh positif signifikan

¹³ Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra, "Pengaruh profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *E-Jurnal Manajemen* Vol. 8, No. 9 (2019): 5723.

¹⁴ Trisna Ayu Oktavia, dkk, "Analisis Fundamental Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal MONEX* Vol. 10, No. 2 (2021): 214.

¹⁵ I Gst. B Ngr. P. Putra, dkk, *Kewirausahaan* (Bali: Nilacakra, 2021), 108-109.

¹⁶ Fitriani dan Suwardi Bambang Hermanto, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 9, No. 10 (2020): 1-23.

dalam DER terhadap harga saham. Sedangkan Kurnia, *et al.*¹⁷, mengemukakan adanya pengaruh negatif pada variabel DER terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian Utami dan Darmawan¹⁸, menghasilkan bahwasannya variabel DER tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

ROA (*Return on Assets*) yaitu rasio profitabilitas untuk menilai kapabilitas investasi dalam memberikan keuntungan bagi pemegang obligasi dan pemegang saham (investor).¹⁹ Penelitian tentang ROA yang dilakukan Manoppo, *et al.*²⁰, Tjahjono²¹, didapatkan pengaruh signifikan pada ROA terhadap harga saham. Sedangkan Al Umar, *et al.*²², menemukan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian Utami dan Darmawan²³, Hisbullah²⁴, menunjukkan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

ROE (*Return on Equity*) yakni rasio dengan perbandingan keuntungan bersih yang didapatkan dan jumlah

¹⁷ Dewi Kurnia, dkk, “Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah” *Jurnal Akuntansi Integratif* Vol. 6, No. 1 (2020): 26.

¹⁸ Martina Rut Utami dan Arif Darmawan “Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia” *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 2, No.2 (2018): 206.

¹⁹ Akhmad Syarifudin, *Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Dengan Intervening Asset Growth* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 15.

²⁰ Vera Ch. O. Manoppo, dkk, “Pengaruh *Current Ratio*, DER, ROA, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2015)” *Jurnal EMBA* Vol. 5, No. 2 (2017): 1813-1822.

²¹ Mazda Eko Sri Tjahjono, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015)” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol. 10, No. 2 (2017): 152.

²² Ahmad Ulil Albab Al Umar, dkk, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening” *Jurnal Akuntansi* Vol. 4, No. 1 (2020): 22.

²³ Martina Rut Utami dan Arif Darmawan “Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia” *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 2, No.2 (2018): 206

²⁴ Mohammad Rizqi Hisbullah, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi Di BEI Tahun 2017-2020” *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 9, No.2 (2021): 794.

ekuitas untuk melihat kinerja perusahaan. Meningkatnya ROE berarti meningkat pula kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dari modal perusahaan tersebut.²⁵ Penelitian tentang ROE pernah dilakukan oleh Kurnia, *et al.*²⁶, Al Umar, *et al.*²⁷, Wulandari dan Badjra²⁸, menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif ROE terhadap harga saham. Akan tetapi, Rahmadewi dan Abundanti²⁹, menemukan pengaruh negatif serta signifikan terhadap harga saham. Utami dan Darmawan³⁰, Tjahjono³¹, mengemukakan tidak ada pengaruh ROE terhadap harga saham.

PER (*Price Earning Ratio*) yaitu rasio perbandingan antara harga saham dengan laba per saham. Menurunnya PER, mengakibatkan semakin murah harga saham. Di sisi lain, investor akan membayar saham diatas harga pasar apabila nilai PER tinggi.³² Penelitian Rahmadewi dan Abundanti³³, menemukan bahwa ada pengaruh positif dalam harga saham oleh PER. Sedangkan Permatasari dan Mukaram

²⁵ Rivan Kurniawan, *Multibagger: Cara Meraih Profit >100% dari Pasar Saham* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), 19.

²⁶ Dewi Kurnia, dkk, "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah" *Jurnal Akuntansi Integratif* Vol. 6, No. 1 (2020): 26.

²⁷ Ahmad Ulil Albab Al Umar, dkk, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening" *Jurnal Akuntansi* Vol. 4, No. 1 (2020): 22.

²⁸ Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *E-Jurnal Manajemen* Vol. 8, No. 9 (2019): 5722-5740.

²⁹ Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, "Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia", *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 7, No. 4 (2018): 2109-2110.

³⁰ Martina Rut Utami dan Arif Darmawan "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia" *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 2, No.2 (2018): 206

³¹ Mazda Eko Sri Tjahjono, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015)" *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol. 10, No. 2 (2017): 152.

³² Rivan Kurniawan, *Multibagger* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), 21.

³³ Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, "Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia", *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 7, No. 4 (2018): 2109-2110.

mengemukakan terdapat pengaruh negatif serta signifikan PER terhadap harga saham.³⁴ Akan tetapi, Sulia³⁵, mengemukakan tidak adanya pengaruh PER terhadap harga saham.

Menurut Fahlevi dalam Islamiyah menyatakan bahwa apabila harga saham rendah dan peminatnya sedikit, maka akan menimbulkan risiko aliran dana perusahaan yang tidak merata karena kurangnya dana untuk mengelola operasional perusahaan.³⁶ Sebaliknya jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga semakin meningkat. Harga saham di bursa saham seringkali berubah-ubah karena sering adanya perubahan harga saham, hal ini menyebabkan saham serta berbagai perdagangan surat berharga dengan cepat berpindah kepemilikan dari satu investor ke investor lainnya. Dari hal itu didapatkan bahwa sangat penting untuk memahami berbagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

Dengan sajian data maupun penelitian sebelumnya akan sangat mendukung penelitian ini. Berikut adalah data harga saham di perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran mulai tahun 2020-2021:

Tabel 1.1
Data Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Tahun 2020-2021

No	Nama Perusahaan	Harga Saham 2020	Harga Saham 2021
1.	Bayu Buana Tbk.	1.115	1.130
2.	Fast Food Indonesia Tbk.	1.090	975
3.	Menteng Heritage Realty Tbk.	52	53
4.	Island Concepts Indonesia Tbk.	74	102
5.	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	50	50
6.	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	446	436

³⁴Sheila Silvia Permatasari dan Mukaram, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 4, No. 3 (2018): 47-58.

³⁵ Sulia, “Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 7, No. 2 (2017): 129-139.

³⁶ Bunga Nur Islamiyah, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Studi Pada perusahaan Perbankan”, *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* Vol. 6, No. 2 (2021): 98.

No	Nama Perusahaan	Harga Saham 2020	Harga Saham 2021
7.	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	850	735
8.	MNC Land Tbk.	106	94
9.	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.355	1.610
10.	Sanurhasta Mitra Tbk.	50	50
11.	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	104	61
12.	Panorama Sentrawisata Tbk.	153	212
13.	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	238	446
14.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	600	560
15.	Pudjiadi And Sons Tbk.	1.070	665
16.	Red Planet Indonesia Tbk.	50	50
17.	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	3.710	7.000
18.	Sarimelati Kencana Tbk.	810	680
19.	Hotel Sahid Jaya International Tbk.	2.600	780
20.	Satria Mega Kencana Tbk.	198	272

Sumber: www.idx.co.id

Oleh karena itu, berdasarkan gambaran data harga saham dari Tabel 1.1, terdapat fluktuasi harga saham perusahaan pariwisata dan *research gap*. Hasil penelitian yang beragam di atas mendorong penelitian lebih dalam dengan fokus pada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dan manakah faktor fundamental yang paling besar pengaruhnya terhadap harga saham syariah di perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, dan jangka waktu yang digunakan. Oleh sebab itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perusahaan pariwisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian guna menganalisis apakah beberapa faktor tersebut juga mempengaruhi harga saham syariah. Maka penulis tertarik ingin meneliti dengan judul, **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA, HOTEL DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) Berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) Berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) Berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Secara Bersama-sama *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) Berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk membantu pembaca mempelajari hal-hal berikut:

1. Untuk menguji serta memberikan bukti secara empiris bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji serta memberikan bukti secara empiris bahwa *Return On Assets* (ROA) Berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menguji serta memberikan bukti secara empiris bahwa *Return On Equity* (ROE) Berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji serta memberikan bukti secara empiris bahwa *Price Earning Ratio* (PER) Berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji serta memberikan bukti secara empiris bahwa Secara Bersama-sama *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) Berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini bisa memberikan referensi atau masukan bagi mahasiswa atau yang berkepentingan dalam mengembangkan teori, khususnya kajian tentang harga saham.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Investor

Melalui penelitian ini diharap bagi para pemilik modal untuk mempertimbangkan informasi terkait DER, ROA, ROE dan PER dalam melakukan investasi.

b) Bagi Emiten

Peneliti berharap dapat memberikan informasi mengenai pengambilan keputusan pada sektor keuangan dan menjadi masukan untuk memperbaiki berbagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

c) Bagi penulis

Dapat memahami secara jelas mengenai berbagai faktor yang memengaruhi harga saham serta sanggup melakukan perbandingan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktik langsung di perusahaan.

d) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menambah informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e) Bagi MBS

Penelitian ini memberikan manfaat yaitu sebagai acuan bagi mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah dalam menggunakan analisis fundamental untuk pengambilan keputusan investasi saham syariah supaya dapat mendeteksi saat yang tepat untuk masuk atau keluar dari pasar saham dengan menganalisis laporan keuangan dimana hasil keuangan dilaporkan melalui rasio keuangan yang nantinya mahasiswa dapat mengukur penggunaan hutang perusahaan apakah sehat atau tidak, menilai tingkat keberhasilan serta ketepatan pengelolaan aset dalam menghasilkan keuntungan, mengetahui kemampuan perusahaan dalam memberikan profit kepada pemegang saham dari modal yang dimiliki, dan untuk dapat menilai mahal murahnya saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih.

f) Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini bagi Institut Agama Islam Negeri Kudus adalah dapat menambah referensi dan koleksi perpustakaan khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan mendapatkan gambaran serta inti dari setiap bagian atau keterkaitannya, sehingga menghasilkan penelitian yang sistematis serta ilmiah. Sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik

2. Bagian isi, meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi telaah pustaka yang merupakan deskripsi penelitian terdahulu terkait penelitian ini. Kemudian kerangka teori yang berisi teori pada penelitian ini dan diakhiri dengan jawaban sementara (hipotesis).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penggunaan metode dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, uji asumsi klasik, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian hasil pengolahan data dan menguraikan hasil dari berbagai uji instrument, uji prasyarat serta pembuktian hipotesis berdasarkan perolehan data dan informasi terkait.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan, keterbatasan dari hasil penelitian, dan dilanjutkan dengan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis statistik, daftar riwayat hidup penulis, dan dokumen yang mendukung dari penelitian.